

## ABSTRACT

Reading skill takes a dominant part in the teaching and learning process of English as a foreign language in most schools in Indonesia, however it still becomes a question whether the practice of the teacher provides the students more learning opportunities. Experts state that scaffolding is projected as a strategy that can help teachers to lift up their students understanding and create more learning opportunities. This study attempts to portray the process of macro and micro scaffolding practice of an EFL teacher in eleventh grade students' reading activities by using Hammond's (2001) and Roehler and Cantlon's (1997) frameworks. It is expected to provide an example of how scaffolding works in teaching reading. This study used qualitative approach with case study design. Interview and classroom observation were used to collect the data. The analysis showed that the process of macro scaffolding was manifested in the teacher's scaffolding practice. In the process of micro scaffolding, the teacher most frequently used verifying and clarifying students' understanding which was intended to provide explanatory and belief structures with cognitive structuring as the goal. This study suggests that teachers could explore more scaffolding strategies which are effective in terms of time and relevance to the students' needs and ability. For future study, a study about the process of peer scaffolding and a broader scope of scaffolding practice analysis with comparative study design could be explored in the context of EFL teaching reading.

**Keywords:** Scaffolding, teaching reading, teacher's strategies.

## ABSTRAK

Keterampilan membaca mengambil bagian dominan dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sebagian besar sekolah di Indonesia, namun hal tersebut masih menjadi pertanyaan apakah praktik guru dapat memberikan siswa lebih banyak kesempatan belajar. Para ahli menyatakan bahwa *scaffolding* diproyeksikan sebagai strategi yang dapat membantu guru untuk mengangkat pemahaman siswa dan menciptakan lebih banyak kesempatan belajar. Studi ini mencoba untuk menggambarkan proses praktik *scaffolding* makro dan mikro dari seorang guru EFL dalam kegiatan membaca siswa kelas sebelas dengan menggunakan kerangka kerja Hammond (2001) dan Roehler dan Cantlon (1997). Studi ini diharapkan dapat memberikan contoh bagaimana *scaffolding* bekerja dalam mengajar membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Wawancara dan observasi kelas digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis menunjukkan bahwa proses *scaffolding* makro termanifestasikan dalam praktik *scaffolding* guru. Dalam proses *scaffolding* mikro, guru paling sering menggunakan verifikasi dan klarifikasi pemahaman siswa yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan struktur kepercayaan dengan penataan kognitif sebagai tujuannya. Studi ini menunjukkan bahwa guru dapat mengeksplorasi lebih banyak strategi *scaffolding* yang efektif dalam hal waktu dan relevansi dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Untuk studi masa depan, sebuah studi tentang proses *peer scaffolding* dan lingkup yang lebih luas dari analisis praktik *scaffolding* dengan desain studi komparatif dapat dieksplorasi dalam konteks pengajaran membaca bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Kata kunci: Scaffolding, mengajar membaca, strategi guru.